

Langka, Ular Boa 'Jantan' di Brasil Lahirkan 14 Bayi

written by Editor | 5 Oktober 2024



Kabar6-Seekor ular 'jantan' boa pelangi Brasil berusia 13 tahun, secara mengejutkan melahirkan 14 bayi ular. Ronaldo sendiri diidentifikasi sebagai ular jantan ketika hewan melata itu diselamatkan dari pemilik sebelumnya beberapa tahun lalu.

Nah, setelah melahirkan itulah semua orang baru mengetahui Ronaldo ternyata berjenis kelamin betina. Melansir Skynews, pengasuh ular mengetahui hal itu setelah boa pelangi Brasil itu menghamili dirinya sendiri dan melahirkan 14 anak ular yang sehat, disebut sebagai kejadian langka. Ular sepanjang sekira 1,8 meter ini berada di City of Portsmouth College, Inggris Selatan.

Namun tidak diketahui dari mana Ronaldo berasal, hanya saja Royal Society for the Prevention of Cruelty to Animals (RSPCA) menyelamatkan ular tersebut dari pemilik sebelumnya. Saat itu Ronaldo tiba di Portsmouth College, dan pada pemeriksaan fisik awal, ular tersebut dipastikan berjenis kelamin jantan.

Menurut pihak kampus, Ronaldo belum pernah melakukan kontak dengan ular lain setidaknya selama dia bersama mereka.

“Ronaldo terlihat sedikit lebih gemuk dari biasanya, seperti dia baru saja makan dalam porsi besar,” kata spesialis reptil Pete Quinlan, yang telah merawat Ronaldo sejak ular itu berada di Portsmouth College.

Ternyata, Ronaldo gemuk karena sedang hamil, mengerami telurnya di dalam tubuh, dan mengeluarkan bayi-bayi itu setelah menetas.

Bayi-bayi ular yang dilahirkan Ronaldo itu ditemukan oleh salah satu siswa saat sedang melakukan pemeriksaan rutin vivarium. Bahkan, teknisi perawatan hewan, Amanda McLeod, sempat tidak percaya. Ia mengira apa yang dilihat oleh sang siswa salah.

Fenomena ini sangat jarang terjadi pada boa pelangi Brasil. Portsmouth College mengatakan bahwa ini adalah ketiga kalinya dalam sejarah hewan yang ditangkap menjalani partenogenesis.

“Saya telah membiakkan ular selama 50 tahun dan saya belum pernah mengetahui hal ini terjadi sebelumnya,” kata Quinlan.(ilj/bbs)

Nikahi Diri Sendiri, Model Asal Brasil Ini Akhirnya Bercerai

written by Editor | 5 Oktober 2024



Kabar6-Apa yang dilakukan seorang model asal Brasil bernama Suellen Carey (36) ini menyedot perhatian publik lantaran menikahi dirinya sendiri, dan setelah beberapa bulan, Carey memberikan kabar mengejutkan yaitu menceraikan dirinya sendiri.

Carey, melansir dailystar, mengungkapkan bahwa pernikahan dengan dirinya sendiri semula merupakan bentuk komitmen untuk mencintai dan merawat diri. Wanita yang tinggal di London, Inggris, ini mengaku bahwa dia kesepian hidup dengan dirinya sendiri.

“Saya pikir saya akan bahagia dalam hubungan dengan diri saya sendiri. Tetapi kenyataannya, hal itu menjadi jauh lebih sulit dari yang saya bayangkan. Rasa kesepian mulai merayap, dan saya merasa kelelahan karena harus memenuhi harapan diri saya sendiri,” ungkap Carey.

Keputusan untuk bercerai datang setelah melalui proses refleksi diri yang mendalam, di mana Carey menyadari bahwa bahkan dalam komitmen terhadap diri sendiri, terkadang harapan yang kita berikan pada diri bisa menjadi terlalu berat.

“Saya menyadari bahwa saya menuntut diri saya untuk selalu sempurna, dan itu membuat saya lelah. Kita harus bisa menerima ketidaksempurnaan, bahkan dalam hubungan dengan diri sendiri,”

terang Carey.

Tak lama setelah pengumuman perceraianya, Carey terkejut ketika mendapati dirinya dibanjiri lamaran pria dari berbagai belahan dunia, dan mengaku telah dilamar oleh 1500 pria.

“Saya benar-benar tidak menyangka bahwa keputusan saya untuk bercerai dari diri sendiri akan memicu begitu banyak perhatian,” kata Carey lagi.(ilj/bbs)

Di Brasil, Main Mesin Capit Boneka Dianggap Judi

written by Editor | 5 Oktober 2024



Kabar6-Polisi Rio de Janeiro mengeluarkan 16 surat perintah penggeledahan untuk permainan mesin capit boneka yang banyak dimainkan anak-anak dan orang dewasa. Ya, Brasil kini menetapkan permainan mesin capit boneka sebagai bentuk judi, seperti mesin slot, sehingga ilegal.

Menurut polisi setempat, melansir apnews, mesin capit boneka

menipu pemainnya karena bukanlah permainan uji keterampilan, melainkan 'untung-untungan'. Pihak berwajib juga menyelidiki apakah organisasi kejahatan berada di balik operasional permainan ini karena mereka menjalankan mesin slot dan lotre di kota tersebut. Polisi di Negara Bagian Santa Catarina mengeluarkan tiga surat perintah penggeledahan tambahan dalam rangka operasi yang sama.

Sebelumnya pada Mei 2024, aparat setempat menyita 80 mesin capit boneka. Analisis menemukan, mesin-mesin itu diprogram membuat pemainnya menang usai sejumlah percobaan. Ada sekira 13 ribu boneka binatang yang disita.

Awalnya, boneka-boneka itu hendak dimusnahkan, tetapi akhirnya disumbangkan ke keluarga-keluarga yang kehilangan rumah akibat banjir besar di Negara Bagian Rio Grande do Sul, khususnya bagi anak-anak di penampungan.

Sementara di Amerika Serikat (AS), mesin capit boneka tidak dianggap berjudi selama mematuhi aturan tertentu di negara bagian. Menurut peraturan industri di AS, tujuan permainan arcade adalah membuat pemainnya menang sehingga akan terus bermain.(ilj/bbs)

Hindari Bullying, Pengadilan di Brasil Larang Pasutri Ini Beri Nama Bayi Mereka Mirip Raja Mesir

written by Editor | 5 Oktober 2024



Kabar6-Pengadilan Brasil melarang pasangan suami istri (pasutri), Catarina dan Danilo Primola, memberi nama 'Piye' untuk bayi mereka. Piye adalah raja Kushite kuno dan pendiri Dinasti ke-25 Mesir, yang memerintah Mesir dari 744–714 SM. Ia memerintah dari Kota Napata, yang terletak jauh di Nubia, Sudan modern.

Bukan tanpa alasan, melansir Unilad, larangan itu diberikan agar saat dewasa nanti sang anak tidak mengalami intimidasi atau bullying selama hidupnya.

“Ada sebuah kata di sana yang berbicara tentang firaun kulit hitam,” kata Primola. “Kami pergi untuk meneliti seperti apa rasanya dan kami menemukan kisah Piye, seorang pejuang Nubia yang berperang dan menaklukkan Mesir dan menjadi firaun kulit hitam pertama.”

Mereka memilih menamai putra mereka untuk menghormati Piye karena pentingnya menjaga hubungan dengan leluhur Afrika mereka.

“Memulihkan nama-nama Afrika adalah cara yang ampuh untuk memberikan narasi baru tentang sejarah orang kulit hitam” terang Danilo. “Kami memiliki hak untuk mendidik anak-anak kami dengan kekuatan ini, budaya ini dan dengan cara yang mereka wakili atas nama mereka.”

Dalam putusannya, Pengadilan Brasil mengatakan bahwa pengucapan nama firaun mirip dengan kata Portugis 'plie', yang berarti 'langkah tarian balet'. "Itulah mengapa bunyi dan ejaan nama itu lebih menonjol untuk penolakan," kata Pengadilan Minas Gerais. "Karena mereka akan mampu membuat malu anak di masa depan."

Ditambahkan, "Kami tahu bahwa intimidasi tidak dapat dilawan dengan melarangnya, juga tidak dapat dilawan dengan penindasan," kata Humas Danilloí "Bullying dapat dilawan dengan mempelajari dan bekerja pada ketidaktahuan masyarakat secara keseluruhan." (ilj/bbs)

Marah, Ayah di Brasil Nekat Tembak Juri Kontes Kecantikan Gara-gara Putrinya Hanya Raih Juara 4

written by Editor | 5 Oktober 2024



Kabar6-Seorang ayah bernama Sebastiano Francisc secara mengejutkan nekat menembak salah satu juri kontes kecantikan 'Il Baile da Escolha da Rainha' di Kota Altamira, Brasil, yang diikuti oleh putrinya.

Francisc yang sehari-hari bekerja sebagai seorang peternak lokal tersebut, melansir trstdly, terlihat sangat kecewa dan marah dengan keputusan juri dan kriteria nilai yang membuat putrinya hanya meraih juara keempat. Lantaran tak puas, Francisc nekat mengeluarkan pistol dan langsung menembak salah satu juri yang ada di sana.

Seketika itu juga, aula tempat kontes kecantikan berubah kacau. Petugas keamanan kepolisian di lokasi segera bertindak, namun situasi semakin memanas ketika sang ayah mulai mengancam keselamatan orang lain di sekitar aula.

Menurut beberapa saksi, Francisc menganggap titel juara empat untuk putrinya itu merupakan suatu penghinaan. Sementara polisi yang berada di lokasi segera merespons dengan menembak pelaku demi menghentikan aksinya yang membahayakan. Francisc diketahui tewas di tempat akibat luka tembak.

Sedangkan juri yang menjadi korban penembakan segera dilarikan ke rumah sakit terdekat dan saat ini masih berada dalam perawatan intensif.(ilj/bbs)

Tim Peneliti Brasil Ungkap Virus Tertua dalam Tulang

Berusia 50 Ribu Tahun dari Gua di Rusia

written by Editor | 5 Oktober 2024



Kabar6-Temuan virus tertua dalam sekumpulan tulang Neanderthal yang berusia lebih dari 50 ribu tahun, menimbulkan pertanyaan apakah virus turut berperan dalam kepunahan Neanderthal.

Tim peneliti dari Universitas Federal São Paulo, melansir smithsonianmag, menyisir data pengurutan DNA mentah dari dua set sisa-sisa Neanderthal yang ditemukan dari gua Chagyrskaya di Rusia. Tim mencari sisa-sisa genom, keseluruhan informasi genetik suatu organisme, dari tiga jenis virus DNA yaitu adenovirus, virus herpes, dan virus papiloma.

Dari sisa-sisa genom ketiga kelompok tersebut, mereka menemukan virus, yang tampaknya merupakan virus manusia tertua yang pernah ditemukan, menggantikan virus yang ditemukan pada sisa-sisa Homo sapiens berusia 31.600 tahun.

Hal ini menunjukkan, tidak hanya mungkin untuk mengidentifikasi potongan genom virus dalam sampel arkeologi, tetapi Neanderthal juga bisa saja terjangkit virus yang sama yang menginfeksi manusia saat ini.

“Secara keseluruhan, data kami menunjukkan bahwa virus-virus ini mungkin mewakili virus yang benar-benar menginfeksi Neanderthal,” kata penulis studi Marcelo Briones.

Hal ini tidak berarti bahwa hanya virus saja yang menyebabkan kepunahan Neanderthal, hal yang penulis jelaskan dalam makalah ini, namun hal ini setidaknya menambah bobot teori beberapa ilmuwan bahwa virus mungkin berperan dalam hal ini.

“Untuk mendukung hipotesis mereka yang provokatif dan menarik, perlu dibuktikan bahwa setidaknya genom virus ini dapat ditemukan pada sisa-sisa Neanderthal. Itulah yang kami lakukan,” terang Briones.(ilj/bbs)

Dikira Terkena Lemparan Batu, Pria Brasil Ini Malah Berpesta dan Tak Menyadari Kepalanya Tertembak

written by Editor | 5 Oktober 2024



Kabar6-Apa yang dialami Mateus Facio (21) sungguh konyol sekaligus menegangkan. Pria asal Brasil ini masih tetap hidup, bahkan sempat berpesta dengan kepala yang terluka akibat tembakan senjata api.

Bagaimana hal itu bisa terjadi? Melansir nypost, berawal saat Facio sedang berpesta merayakan Malam Tahun baru di Cabo Frio beberapa waktu silam. Nah, saat tengah menikmati acara tersebut, mendadak Facio mendengar suara keras, seperti ledakan di kepalanya, diikuti dengan rasa sakit yang menusuk. Facio menyadari bahwa dia terluka dan banyak darah yang mulai menetes.

Namun, dalam kondisi terkejut dan ramai di pesta tersebut, Facio tak menyadari seberapa parah lukanya, dan mengira itu hanya sebuah lemparan batu saja. Bahkan pria itu hanya mengompreskan lukanya menggunakan es.

Facio lantas melanjutkan perayaan pesta bersama teman-temannya, bahkan melakukan perjalanan sejauh 300 km ke rumahnya di Juiz de Fora. Facio tidak menghiraukan luka serius yang dideritanya. Pria itu lantas melanjutkan rutinitas seperti biasa, bahkan pergi bertemu teman-temannya di Rio de Janeiro.

Pada 4 Januari, Facio mulai merasakan ada yang tak beres di

tubuhnya, lengan kirinya lebih lemah. Meski masih bisa digerakkan, Facio merasa tak punya kekuatan untuk mengambil sesuatu menggunakan tangannya.

Lantaran khawatir, Facio langsung pergi ke rumah sakit setempat untuk memeriksakan diri. Hasil pemeriksaan CT scan menunjukkan ada peluru 9mm yang bersarang di kepalanya, yang awalnya dikira hanyalah lemparan batu saja.

“Para dokter dan perawat yang melihat Facio di sana hampir tidak percaya,” kata Luciana, ibunda Facio. “Seseorang menghabiskan empat hari dengan peluru di kepala dan tidak merasakan apa pun adalah hal yang tidak dapat dijelaskan. Dia dilahirkan kembali. Kita bisa merayakan kelahiran Facio dua kali.”

Dokter merencanakan operasi pengangkatan peluru dari otak Facio. Meskipun ada risiko yang terkait dengan prosedur tersebut, operasi itu telah berhasil dilakukan, dan Facio kini sedang dalam tahap pemulihan.(ilj/bbs)

Sering Tahan Kentut, Wanita di Brasil Harus Pakai Kursi Roda

written by Editor | 5 Oktober 2024



Kabar6-Vitória De Felice Moraes (21), seorang influencer asal Brasil, harus menggunakan kursi roda gara-gara sering menahan kentut. Dalam akun Instagram (IG) miliknya, wanita yang lebih dikenal dengan nama Viih Tube itu memposting foto dirinya tengah didorong dengan kursi roda pada sebuah bandara

Bagaimana hal ini bisa terjadi? Viih Tube, melansir nzherald, mengungkapkan bahwa dia mengalami sakit yang tak tertahankan saat berada di festival musik Rock in Rio Lisboa, dan hal itu disebabkan karena Viih Tube sering menahan kentut di depan sang kekasih, Eliezer.

“Dan saya, di bandara, mulai merasakan sakit yang tak tertahankan dan saya bahkan diletakkan pada kursi roda dan ternyata (karena) kentut,” tulis Viih Tube yang memiliki 23,4 juta pengikut di IG.

Meskipun gas yang terperangkap dalam tubuh memang terkadang tidak serius, hal ini bisa menimbulkan rasa sakit seperti nyeri kantung empedu atau menyebabkan nyeri dada.

Diketahui, kentut adalah gas sisa proses pencernaan, jika ditahan bisa menyebabkan mulas, kembung, dan rasa nyeri. Gas terbentuk secara alami dalam perut sebagai produk limbah pencernaan.

Gas yang ditahan bisa juga keluar melalui mulut sebagai

sendawa, namun berbau tidak sedap.(ilj/bbs)

Berukuran Sekira 7 Milimeter, Katak Kutu di Brasil Jadi Vertebrata Terkecil di Bumi

written by Editor | 5 Oktober 2024



Kabar6-Pada 2011, seorang peneliti dari Universitas Negeri Santa Cruz di Brasil, Mirco Solé, menemukan katak kutu kecil Brasil, seekor amfibi yang sangat kecil sehingga dapat dengan nyaman ditaruh di atas koin kecil.

Solé, melansir sciencenews, telah menerbitkan penelitian ekstensif tentang spesies katak yang sulit ditangkap yang hanya dapat ditemukan di dua lereng bukit berhutan di Bahia, Brasil Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa katak kutu (*Brachycephalus pulex*) yang memiliki ukuran panjang antara 7 dan 8 milimeter, kemungkinan besar merupakan kandidat untuk gelar 'vertebrata terkecil di Bumi'.

Untuk studi baru ini, tim peneliti berkelana ke habitat katak kecil sekali lagi untuk menangkap lebih banyak spesimen. Mereka mengukurnya, memeriksa gonad-nya untuk menentukan kematangan seksualnya, dan memeriksa keberadaan celah suara, yang hanya dimiliki oleh katak jantan. Gonad atau kelenjar seks atau kelenjar reproduksi adalah kelenjar endokrin yang menghasilkan gamet (sel germinal) dari suatu organisme.

Para peneliti itu juga menemukan bahwa katak jantan berukuran panjang lebih dari 7 mm, sedangkan betina sedikit lebih besar, yaitu hanya di atas 8 mm. Menariknya, spesimen dewasa terkecil yang diukur selama penelitian ini hanya memiliki panjang 6,45 mm, yang berarti 30 persen lebih kecil dari katak terkecil yang pernah diamati sebelumnya.

Meskipun mungkin ada katak yang lebih kecil di luar sana, para peneliti menunjukkan bahwa katak terkecil biasanya menderita kelainan bentuk, seperti jumlah jari kaki yang lebih sedikit, atau telinga yang sama sekali tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mungkin tidak akan mampu bertahan hidup jika ukurannya lebih kecil lagi.

Mereka menjelaskan, salah satu keunikan katak kutu Brasil adalah ia kesulitan melakukan sesuatu yang biasanya bisa dilakukan katak dengan baik, yaitu melompat. Dan itu semua karena ukurannya sangat kecil, tidak dapat mengontrol sistem vestibularnya, yang mengontrol stabilitas, sehingga mereka cenderung kehilangan keseimbangan saat meninggalkan tanah.(ilj/bbs)

Alamak, Wanita Brasil Ini

Jatuh Cinta pada Pria yang Rampas Ponsel Miliknya

written by Editor | 5 Oktober 2024



Kabar6-Unik juga kejadian yang dialami Emanuela. Wanita di Brasil ini jatuh cinta pada seorang pria yang merampok ponsel miliknya. Emanuela membagikan kisah cintanya yang tak biasa, hingga menjadi viral.

Emanuela dan pasangannya, melansir Nypost, menceritakan kisah romantis mereka dalam sebuah video Twitter yang telah ditonton lebih dari 38 ribu kali secara online. "Saya sedang berjalan menyusuri jalan di mana dia tinggal dan sayangnya, saya dirampok," kata Emanuela, saat menceritakan kencan pertamanya di sebuah acara di Brasil.

Di sisi lain, pencuri yang tidak disebutkan identitasnya itu mengatakan dalam video bahwa perasaannya berubah terhadap Emanuela setelah ia melihat foto wanita itu dalam ponsel yang dirampas tadi.

"Saya sedang mengalami situasi yang sulit karena saya tidak memiliki seorang kekasih, Anda tahu," kata pria itu. "Ketika saya melihat fotonya di ponsel, saya berkata pada diri saya sendiri, 'Sungguh wanita berambut cokelat yang cantik, Anda

tidak melihat wanita berambut coklat seperti itu setiap hari', dan saya menyesal telah mencurinya."

Keduanya kini telah berpacaran selama dua tahun Namun, masih belum jelas apakah orangtua wanita tersebut setuju untuk menjadikan mantan perampok sebagai pasangan romantis anaknya.

Sementara itu, kisah cinta mereka yang aneh telah membuat para pengguna X (Twitter) bingung. Beberapa orang mengatakan, kisah cinta yang tidak biasa seperti itu hanya bisa berasal dari Brasil, yang lain menganggap kisah tersebut cukup menarik dan percaya bahwa cinta dapat bersemi di mana saja dan dalam keadaan apa pun

"Cinta bisa mencapai apa saja," tulis salah satu pengguna X. "Kedengarannya seperti komedi, tapi ini nyata, this is Brasil," komentar yang lain.(ilj/bbs)